

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai Efektivitas Halte Bus Koridor Cicaheum-Cibeureum Trans Metro Bandung (TMB) Di Kota Bandung sebagai berikut:

1. *Input* dalam Halte Bus Koridor Cicaheum-Cibeureum Trans Metro Bandung (TMB) Di Kota Bandung dilihat dari fasilitas fisik, modal, dan sumber daya manusia belum sepenuhnya berjalan dengan efektif. Sarana prasarana yang masih kurang, anggaran yang belum maksimal serta jumlah SDM yang masih kurang mengakibatkan terhambatnya Efektivitas Halte Bus Koridor Cicaheum-Cibeureum Trans Metro Bandung (TMB) Di Kota Bandung.
2. Proses Produksi dalam Halte Bus Koridor Cicaheum-Cibeureum Trans Metro Bandung (TMB) Di Kota Bandung dilihat dari komunikasi, sosialisasi, dan pengambilan keputusan belum cukup efektif karena sosialisasi yang belum maksimal dan belum merata mengakibatkan sosialisasi belum efektif.
3. Hasil dalam Halte Bus Koridor Cicaheum-Cibeureum Trans Metro Bandung (TMB) Di Kota Bandung dilihat dari produk dan jasa sudah belum berjalan efektif. Produk yang dihasilkan seperti kartu pembayaran non tunai

masih belum banyak yang mengetahuinya, dan Pelayanan jasa oleh aparatur pun belum maksimal.

4. Produktivitas dalam Halte Bus Koridor Cicaheum-Cibeureum Trans Metro Bandung (TMB) Di Kota Bandung dilihat dari motivasi, dan pendapatan belum berjalan dengan efektif. Meskipun motivasi kepada aparatur sudah baik melalui pemberian penghargaan dan insentif bagi aparatur yang berprestasi, namun motivasi terhadap supir bus TMB dan para pengguna bus TMB belum efektif.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dinas Perhubungan Kota Bandung harus lebih mengefektifkan kembali Halte Koridor Cicaheum-Cibeureum Trans Metro Bandung (TMB) dengan memperbaiki dan memelihara halte-halte yang ada di koridor 2 tersebut agar para pengguna TMB mau menggunakan halte. karena sejatinya, halte digunakan sebagai tempat penumpang menunggu angkutan yang akan mengantarkan ke tempat tujuan. Akan tetapi, keberadaan halte di Kota Bandung tidak sesuai fungsinya. Serta melakukan penambahan SDM, agar fungsi halte tersebut bisa berjalan.
2. Dinas Perhubungan Kota Bandung seharusnya memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat pengguna bus TMB terkait fungsi halte, tidak hanya dilakukan melalui sosial media saja, tetapi juga bisa melalui radio, brosur,

seminar, bahkan terjun langsung ke lapangan. Sehingga ada pengetahuan lebih bagi para pengguna bus TMB terkait halte tersebut.

3. Dinas Perhubungan Kota Bandung harus lebih meningkatkan kembali produk yang dibuat berupa kartu pembayaran non tunai, serta memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat terkhusus kepada pengguna bus TMB dengan memelihara atau membersihkan halte-halte bus TMB, agar masyarakat lebih mau menunggu di tempat yang sudah disediakan.
4. Dinas Perhubungan Kota Bandung harus meningkatkan efektivitas Halte Koridor Cicaheum-Cibeureum Trans Metro Bandung (TMB) dengan memberikan motivasi kepada supir bus TMB dan pengguna bus TMB agar mau naik dan turun bus TMB melalui halte.